

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Fatimatuzzahro
Asal Instansi	SD Negeri Bangkir
Instagram	@vhatimah_za
Judul Media Ajar	Papan Angpau (Atur Keuangan Pasti Untung)
Topik	Perilaku konsumtif sehat (berkaitan dengan pengeluaran uang)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	<p>Saya mengawali ini dari berempati kepada diri sendiri. Dari sana, saya merasa bahwa selama ini kurang mampu untuk mengatur finansial keluarga. Sehingga saat ada kebutuhan mendesak, saya harus meminjam ke saudara, teman, ke pegadaian, atau pinjam ke bank. Dalam kondisi ini, saya pun jarang sekali untuk bisa menabung.</p> <p>Dari berempati kepada diri sendiri kemudian saya mencoba untuk mengobservasi rekan-rekan guru di sekolah tempat saya bertugas. Mereka terdiri dari guru PNS, P3K, dan guru honorer. Saya berempati ke mereka dengan cara mengobrol ringan tentang pengelolaan keuangan mereka. Dari cara tersebut saya temukan bahwa hampir semua guru mengalami permasalahan yang saya alami. Hal ini terjadi karena pendapatan guru tidaklah besar. Bahkan bisa dibilang pas-pasan. Sedangkan biaya hidup dari mulai pengeluaran rutin bulanan termasuk di dalamnya biaya pendidikan cukup menguras kantong. Apalagi jika guru memiliki lebih dari dua anak, ada lagi kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier yang sulit terpenuhi.</p> <p>Belum lagi, kondisi-kondisi finansial yang mendadak, yang bisa datang tiba-tiba. Hal ini membutuhkan keputusan yang tepat dan bijak karena akan sangat berpengaruh terhadap finansial guru. Nah, dari penghasilan guru yang pas-pasan, guru harus memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Terutama ketika dihadapkan pada kebutuhan prioritas dan mana kebutuhan yang bukan prioritas.</p> <p>Jika guru mampu mengatur dan mengambil keputusan dengan bijak terhadap kondisi-kondisi finansial yang ada, maka keuangannya akan membaik. Bisa menabung atau berinvestasi untuk masa depan.</p> <p>Oleh karena itu, saya berpikir bahwa topik perilaku konsumtif sehat ini sangat penting untuk dipelajari lebih jauh.</p>
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	<p>Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat media ini adalah sebuah papan styrofoam, 10 amplop kecil, kertas A4, gunting, dan double tip. Amplop-amplop ini diberi tulisan PNS, P3K, dan honorer. Di dalamnya diisi dengan tulisan terkait macam-macam besaran penghasilan guru. Pada baris kesatu menjadi angpau 1, 2, dan 3. Pada barisan kedua menjadi utang PNS, P3K, dan honorer. Pada barisan ketiga berisi tulisan tabungan PNS, P3K, dan honorer. Sedangkan ada tiga amplop lagi yang tidak saya tempelkan. Tiga amplop ini berisi uang mainan. Pada amplop PNS saya isi Rp 2 juta, pada amplop P3K saya</p>

	<p>isi Rp 1,5 juta, dan pada amplop honorer saya isi Rp 1 juta. Kemudian ada uang yang saya jadikan tempat berutang, seperti pegadaian atau bank. Ada juga gulungan kertas yang bertuliskan beberapa kondisi finansial yang biasa terjadi pada kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat</p>	<p>Cara memainkannya: Media ini dimainkan oleh tiga orang guru saya beri amplop PNS, P3K, dan honorer. Amplop ini terisi uang mainan dengan besaran untuk PNS Rp 2 juta, P3K Rp 1,5 juta, dan honorer Rp 1 juta. Disediakan juga sejumlah uang sebagai tempat peminjaman (pegadaian/bank). Kemudian guru secara bergantian mengambil gulungan kertas yang berisi kondisi finansial sehari-hari. Misal dibutuhkan dana perbaikan kebocoran atap rumah sebesar Rp 900 ribu, Dari kondisi tersebut, guru bebas memutuskan apakah kebutuhan tersebut akan dipenuhi atau tidak. Jika dipenuhi makan uang diambil dari pendapatan awal tadi dan dimasukkan ke amplop Angpau dan seterusnya. Jika mereka kekurangan dana, maka bisa melakukan pinjaman ke pegadaian atau bank yang kemudian dimasukkan ke amplop utang. Guru yang bermain mengambil gulungan kertas tersebut dalam lima kali putaran. Setelah itu dilakukan, akhirnya ada sisa dari pendapatan maka akan masuk pada amplop tabungan. Pemenang dari permainan ini adalah guru yang amplop tabungannya paling banyak.</p>
<p>Tautan Foto Media</p>	<p>https://drive.google.com/open?id=1NOZC0vceFkom10TGPsf0XQ-oWmnCeDvt</p>